

Manajemen Kerjasama SMK Jurusan Seni Musik dengan Dunia Usaha/Dunia Industri dalam Meningkatkan Prospek Kerja Lulusan di SMKN 12 Surabaya

MANAJEMEN KERJASAMA SMK JURUSAN SENI MUSIK DENGAN DUNIA USAHA/DUNIA INDUSTRI DALAM MENINGKATKAN PROSPEK KERJA LULUSAN DI SMKN 12 SURABAYA

One Darmawan Fredian

Program Studi Manajemen Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Pendidikan

E-mail : beatleone1964@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis manajemen kerjasama smk jurusan seni musik dengan dunia usaha/dunia industri dalam meningkatkan prospek kerja lulusan di SMK Negeri 12 Surabaya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan rancangan penelitian studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Uji keabsahan data yang dilakukan meliputi uji kredibilitas terdiri dari peningkatan ketekunan, triangulasi, dan *membercheck*; transferabilitas penyajian hasil penelitian dilakukan secara rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya; dependabilitas menggunakan analisis deskriptif oleh, serta uji konfirmabilitas. Teknik analisis data meliputi kondensasi, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) perencanaan kerjasama dengan DU/DI menjelang kegiatan program prakerin dan UKK, Ketua Jurusan Seni Musik merencanakan untuk menjalin kerjasama dengan DU/DI yang berkuat di bidang musik misalnya saja studio rekaman, *home recording*, ataupun Lembaga kursus dalam program prakerin dan UKK; 2) pelaksanaannya menjelang kegiatan program prakerin, Ketua Jurusan Seni Musik dan guru-gurunya menampung segala relasi berupa DU/DI yang sebagian besar dari siswa dan juga relasi yang dari sekolah. Ketua Jurusan Seni Musik dan Wakil Bidang Humas saling berintegrasi dengan mengirimkan perwakilan dari guru pembimbing untuk melakukan survey, serta surat berisi MoU yang harus dibalas oleh pihak DU/DI sebagai peresmian program kerjasama; 3) Setiap akhir ajaran baru evaluasi dilakukan oleh semua pihak khususnya tentang citra Jurusan Seni Musik di lingkungan luar; 4) usaha yang dilakukan, yaitu dengan memberikan kebebasan kepada siswa untuk mencari sendiri DU/DI tempat kegiatan prakerin mereka. Tidak lupa juga dari kegiatan tersebut guru-guru Jurusan Seni Musik membimbing siswa di dalam kelas tentang prospek kerja yang terbuka sesuai dengan kompetensi dan situasi, serta kondisi DU/DI saat ini.

Kata Kunci : *manajemen, kerjasama*

Abstract

This study aims to describe and analyze the management of junior high school music collaboration with the business world / industry in improving the employment prospects of graduates in Surabaya. This study used a qualitative approach with a case study research design. Data collection techniques are carried out by interview, observation, and documentation study. The validity test of the data carried out includes the credibility test consisting of an increase in perseverance, triangulation, and memberchecks; transferability of the presentation of research results in a detailed, clear, systematic and reliable manner; dependability includes audits by supervisors; and confirmability test. Data analysis techniques include condensation, data presentation, and conclusion drawing. The results of the study show that 1) in its planning ahead of the internship and UKK program activities, the Chair of the Music Arts Department plans to establish cooperation with Industrial sectors who are engaged in music such as recording studios, home recording, or institutes of courses in internship and UKK; 2) in the implementation of the program ahead of the apprenticeship program, the Chairperson of the Music Arts Department and his teachers accommodate all relations in the form of Industrial Sector which are mostly from students and also from the school. The Chairperson of the Music Arts Department and the Public Relations Representative are mutually integrated by sending representatives from the supervisor to conduct the survey, as well as a letter containing the MoU that must be replied by the Industrial Sector as the inauguration of the cooperation program; 3) Every end of the new teaching evaluation is carried out by all parties with the spotlight being the image of the Department of Music Arts in the outside environment; 4) efforts are made, namely by giving freedom to students to search for their own Industrial Sector where their internship activities are. Not to forget also from the activity the Music Arts Department teachers guide students in the class about the prospects for open work in accordance with their competencies and situations, as well as current the industrial conditions.

Keywords: *management, cooperation*

Manajemen Kerjasama SMK Jurusan Seni Musik dengan Dunia Usaha/Dunia Industri dalam Meningkatkan Prospek Kerja Lulusan di SMKN 12 Surabaya

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu faktor utama sebagai bekal manusia dalam menjalani setiap aspek kehidupan di dunia ini. Pendidikan ada di setiap kegiatan yang dilakukan manusia dari yang paling sederhana dan yang paling rumit sekalipun. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas, menyatakan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 3, menjelaskan bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pendidikan yang menghendaki siswa lulusannya untuk langsung menghadapi dunia kerja adalah Sekolah Menengah Kejuruan atau biasa kita sebut (SMK). Sekarang Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) telah menyebar di seluruh pelosok tanah Nusantara ini dengan memberikan berbagai jurusan yang lebih mengutamakan keterampilan khusus kepada siswa sesuai tuntutan zaman atau dunia kerja zaman ini.

Menurut Sutrisno (2006:3) pendidikan kejuruan pada dasarnya diselenggarakan untuk mem-persiapkan tenaga kerja terampil tingkat

menengah untuk mendukung pembangunan sektor perekonomian bangsa. Kondisi perekonomian bangsa berada pada setiap sektor yang berbeda dan disesuaikan dengan Dunia Usaha/Dunia Industri. Hal ini juga menuntut dukungan dari pemerintah dan masyarakat untuk bisa berintegrasi membangun tingkat perekonomian negara dan menciptakan peluang kerja untuk lulusan SMK. Dalam dunia kerja dan DU/DI, lulusan yang mempunyai ijazah SMK diprioritaskan untuk dapat berkecamuk dengan DU/DI daripada lulusan SMA. Lulusan SMK dipercaya memiliki keterampilan dan pengalaman lebih akan DU/DI dibanding lulusan SMA, meskipun derajat tingkat pendidikannya setara.

Salah satu alasan dalam memilih SMKN 12 Surabaya adalah karena satu-satunya Sekolah Menengah Kejuruan yang mempunyai jurusan seni musik di Surabaya adalah di SMKN 12 Surabaya. Tidak hanya menjadi satu-satunya Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang mempunyai jurusan seni musik di Surabaya, SMKN 12 Surabaya adalah menjadi salah satu dari empat sekolah di Indonesia yang mempunyai jurusan seni musik. Keempat sekolah tersebut adalah SMKN 12 Surabaya, SMKN 2 Cibinong, SMKN 8 Surakarta, dan SMKN 10 Bandung.

SMKN 12 Surabaya yang terdapat jurusan seni musik tentunya mempunyai perencanaan tentang kompetensi siswa disesuaikan dengan pasaran DU/DI yang terdapat di lingkungan eksternal sekolah. Program kerjasama yang dilaksanakan oleh sekolah merupakan salah satu strategi sekolah untuk dapat meningkatkan kompetensi siswa. Kemitraan yang tepat dengan orientasi jurusan seni musik akan membawa siswa dan lulusannya mendapatkan wadah untuk mengembangkan dan menampung mereka dalam dunia kerja. Bentuk kerjasama kemitraan ini

Manajemen Kerjasama SMK Jurusan Seni Musik dengan Dunia Usaha/Dunia Industri dalam Meningkatkan Prospek Kerja Lulusan di SMKN 12 Surabaya

bergantung kepada pengelolaan kerjasama yang dilakukan sekolah dengan DU/DI. Pengelolaan kerjasama ini akan berdampak kepada sistem sekolah baik itu kurikulum, humas, maupun sarana prasarana. Menurut Djojonegoro (1998:35), orientasi pendidikan kejuruan membawa konsekuensi bahwa pendidikan kejuruan harus selalu dekat dengan dunia kerja. Kedekatan tersebut dalam artian bahwa perencanaan dan penyelenggaraan pendidikan kejuruan harus sesuai dengan kebutuhan dunia kerja, mulai dari kurikulum, hingga penyaluran lulusan. SMKN 12 Surabaya tentunya perlu bekerjasama dengan DU/DI yang menyediakan jasa musik, yaitu Lembaga kursus musik, *rental studio*, *recording studio*, *mixing studio*, dan lain-lain. Oleh karena itu, salah satu faktor penentu keberhasilan penyelenggaraan pendidikan kejuruan adalah kerja sama atau kemitraan dengan DUDI selaku penyedia lapangan.

Pelaksanaan kerjasama SMKN 12 Surabaya Jurusan Seni Musik dengan pihak eksternal, khususnya DU/DI berupa program prakerin yang dilaksanakan setiap tahun bagi siswa kelas 11. Murniati dan Usman (2009:108) menyatakan “Prakerin yang efektif adalah prakerin yang dilakukan jika memenuhi kebutuhan sekolah dan kebutuhan pihak industri. Untuk itu perlu kerjasama dan sinkronisasi dari segi akademik dan material dalam pelaksanaannya”. Dengan adanya prakerin, sekolah dapat memenuhi kebutuhannya untuk mendapatkan kegiatan belajar mengajar tambahan dari pihak DU/DI dalam bidang musik. Masing-masing pihak yang bekerjasama memiliki tujuan yang sama yang ingin dicapai bersama-sama, begitu pula dengan DU/DI dengan SMK jurusan seni musik yang memiliki tujuan yang sama di dalamnya yaitu meningkatkan kompetensi para peserta didik agar dapat memiliki bekal yang

cukup dan menyiapkan para peserta didik mampu menjadi seniman musik yang kompeten.

Kerjasama antara Jurusan Seni Musik SMKN 12 Surabaya dengan DU/DI tentunya mempunyai penilaian tersendiri tentang hasil dari program prakerin. Peningkatan kompetensi siswa Jurusan Seni Musik adalah salah satu faktor penting yang menentukan keberhasilan dari program prakerin. Diharapkan dari program tersebut, siswa mendapatkan pengalaman secara langsung di lapangan tempat mereka melaksanakan prakerin dan merasakan bagaimana mereka bisa berkompoten di dunia kerja. Salah satu yang paling penting adalah citra Jurusan Seni Musik SMKN 12 Surabaya di mata DU/DI mendapatkan tanggapan positif. Apalagi ditambah dengan kegiatan UKK yang dilaksanakan setelah kegiatan prakerin dengan juri internal dari guru dan juri eksternal dari perwakilan pihak DU/DI yang turut menilai keterampilan dan kompetensi siswa. Dengan adanya citra baik yang dimiliki sekolah, maka akan menambah kepercayaan di pihak eksternal, khususnya pihak DU/DI. Diharapkan dengan citra positif tersebut dapat membuka prospek kerja bagi siswa dan lulusan disebabkan oleh kepercayaan akan kompetensi siswa yang mampu berguna di dunia kerja.

Jurusan Seni Musik SMKN 12 Surabaya tentunya mempunyai usaha-usaha dan strategi untuk meningkatkan kerjasama dan membangun citra positif di lingkungan eksternal, khususnya DU/DI. Strategi *link and match* yang dilakukan sekolah juga melibatkan siswa yang berinisiatif mencari sendiri DU/DI tempat mereka akan melaksanakan prakerin. Jurusan Seni Musik SMKN 12 Surabaya telah menjalin mitra kerjasama dengan berbagai lembaga atau DU/DI bagi Jurusan Seni Musik guna mendukung proses belajar peserta didik, serta menampung lulusannya ke dunia kerja.

Manajemen Kerjasama SMK Jurusan Seni Musik dengan Dunia Usaha/Dunia Industri dalam Meningkatkan Prospek Kerja Lulusan di SMKN 12 Surabaya

Lembaga kursus adalah yang paling menjanjikan bagi Jurusan Seni Musik, karena peserta didik mendapatkan pengalaman sekaligus belajar hal baru yang tidak diajarkan di sekolah. Tidak menutup kemungkinan akan terserapnya lulusan seni musik di dunia kerja dengan kompetensi yang mereka miliki. Ditambah dengan citra baik yang dimiliki oleh sekolah membuat kepercayaan dari pihak eksternal untuk lebih membukakan prospek kerja bagi siswa dan lulusannya.

Fokus dalam penelitian manajemen kerjasama SMK Jurusan Seni Musik dengan DU/DI dalam meningkatkan prospek kerja lulusan di SMKN 12 Surabaya, sebagai berikut :

1. Perencanaan kerjasama sekolah dengan DU/DI dalam meningkatkan prospek kerja lulusan di SMKN 12 Surabaya
2. Pelaksanaan kerjasama sekolah dengan DU/DI dalam meningkatkan prospek kerja lulusan di SMKN 12 Surabaya
3. Evaluasi kerjasama sekolah dengan DU/DI dalam meningkatkan prospek kerja lulusan di SMKN 12 Surabaya
4. Usaha yang dilakukan sekolah dalam meningkatkan kerjasama dengan DU/DI di Jurusan Seni Musik SMKN 12 Surabaya

METODE

Berdasarkan judul dan fokus permasalahan yang diteliti maka metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Data dan sumber data diperoleh dari hasil wawancara kepada informan, berupa foto-foto dan dokumen-dokumen yang mendukung fokus penelitian. Data dari wawancara antara lain hasil wawancara yang dicatat pada lembar catatan lapangan, sedangkan informan atau sumber data dari wawancara antara lain meliputi: Kepala Sekolah SMKN 12 Surabaya, Waka Humas SMKN 12 Surabaya, Ketua Jurusan Seni Musik, Guru Seni Musik, serta Siswa Jurusan Seni Musik. Teknik pengumpulan data wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Teknik analisis data

kualitatif antara lain kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pengecekan keabsahan dalam penelitian ini meliputi uji *credibility*, *transferability*, *dependability*, dan *confirmability*.

PEMBAHASAN

Berdasarkan fokus penelitian, maka pembahasan dalam penelitian ini meliputi perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan usaha yang dilakukan Jurusan Seni Musik SMKN 12 Surabaya dalam kerjasama dengan DU/DI dalam meningkatkan prospek kerja lulusan sebagai berikut.

1. Perencanaan Kerjasama Sekolah dengan Dunia Usaha/Dunia Industri dalam Meningkatkan Prospek Kerja Lulusan di SMKN 12 Surabaya

Jurusan Seni Musik SMKN 12 Surabaya melakukan Manajemen kerjasama dengan DU/DI dikelola oleh berbagai pihak yang terlibat di dalamnya. Pihak yang terlibat dalam manajemen kerjasama ini adalah kepala sekolah, waka humas, ketua jurusan pedalangan, para guru jurusan pedalangan dan para peserta didik jurusan seni musik sendiri. Hubungan kerjasama ini adalah program kerja sekolah berupa prakerin bagi siswa kelas 11 untuk ditempatkan di DU/DI sesuai dengan jurusan masing-masing. Selain itu, kerjasama yang dilakukan juga dapat berupa program UKK dimana diadakan pementasan musik yang dimana peserta didik menjadi peserta dengan menampilkan kemampuan mereka dalam memainkan musik, sedangkan guru seni musik menjadi juru internal dan pihak DU/DI menjadi juri eksternalnya. Bagi Jurusan Seni Musik SMKN 12 Surabaya sendiri menjalin kerjasama dengan DU/DI berupa studio rekaman, *mixing*, Lembaga Kursus Musik yang memungkinkan siswa Jurusan Seni Musik untuk bisa belajar dan berkembang sesuai dengan potensinya.

Dalam perencanaan proses kerjasamanya dengan DUDI, Jurusan Seni Musik SMKN 12 Surabaya menjalin hubungan kerjasama dengan DU/DI yang berkompeten guna menunjang potensi siswa jurusan seni musik untuk bisa belajar sesuai dengan kurikulum atau kompetensi sekolah. Untuk memastikan apakah sebuah DU/DI layak atau

Manajemen Kerjasama SMK Jurusan Seni Musik dengan Dunia Usaha/Dunia Industri dalam Meningkatkan Prospek Kerja Lulusan di SMKN 12 Surabaya

tidak untuk menjalin bekerjasama oleh Jurusan Seni Musik dalam melakukan prakerin perlu secara langsung dilakukan survey terlebih dahulu oleh guru pembimbing dan siswa. Strategi yang dilakukan untuk mengajak pihak luar untuk mau bekerjasama dilakukan Jurusan Seni Musik SMKN 12 Surabaya dengan cara negosiasi yang saling menguntungkan diantara kedua belah pihak, mendapatkan relasi dari sesama teman, dan menyesuaikan dengan kurikulum pembelajaran jurusan seni musik. Hal itu dibuktikan dengan adanya surat berupa MoU berisi 6 pasal dari sekolah untuk diserahkan kepada DU/DI dan DU/DI wajib membalas surat tersebut apabila telah secara resmi menyetujui kegiatan prakerin yang akan dilakukan di tempat DU/DI tersebut.

Strategi yang dilakukan oleh pihak Jurusan Seni Musik sendiri untuk bisa menambah relasi dengan DU/DI adalah dengan memberikan kebebasan kepada siswa Jurusan Seni Musik untuk bisa mencari sendiri DU/DI tempat mereka akan melaksanakan kegiatan prakerin. Mereka menggunakan relasi seadanya mulai dari teman, sanak saudara, internet, maupun sosial media untuk DU/DI yang mempunyai *official account*, baik itu *facebook*, *Instagram*, *twitter* dan lain sebagainya. Meskipun Jurusan Seni Musik mempunyai relasi dengan DU/DI yang sudah pernah saling bekerjasama, dengan adanya strategi untuk membebaskan siswa memilih sendiri DU/DI tempat mereka prakerin bisa bertambah dari sebuah relasi yang kecil menjadi relasi yang besar.

Sasaran dari program kerjasama antara Jurusan Seni Musik SMKN 12 Surabaya dengan DU/DI sasaran utamanya adalah siswa Jurusan Seni Musik. Dari program kerjasama antara Jurusan Seni Musik dengan DU/DI bukan hanya bertujuan untuk memberikan pengalaman langsung kepada siswa untuk mencicipi dunia kerja, tetapi hal ini juga bisa menjadi wadah bagi siswa untuk mengembangkan potensi, serta kreativitas-kreativitas yang mereka miliki. Semua ilmu yang mereka dapatkan selama di dalam kelas bisa mereka gunakan untuk memberikan kontribusinya kepada DU/DI tempat mereka prakerin. Siswa Jurusan Seni Musik juga bisa mengukur sejauh mana kemampuan atau

kompetensi mereka untuk bisa berguna di dunia kerja nantinya.

Siswa Jurusan Seni Musik juga bisa mendapatkan prospek kerja yang besar bagi mereka dari Program kerjasama antara Jurusan Seni Musik SMKN 12 Surabaya dengan DU/DI, baik itu linier maupun tidak linier dengan seni musik. Hal itu bergantung kepada kemampuan peserta didik untuk bisa menempatkan dirinya sesuai kompetensi yang dimiliki. Menurut Krugman (2003: 121) menyatakan bahwa "Prospek adalah peluang yang terjadi karena adanya usaha seseorang dalam memenuhi kebutuhan hidupnya juga untuk mendapatkan profit atau keuntungan". Setidaknya pengalaman yang dimiliki oleh siswa Jurusan Seni Musik selama melakukan prakerin akan mendatangkan gambaran baru tentang situasi dan kondisi DU/DI maupun dunia kerja saat ini. Ditambah lagi dengan hubungan baik dan citra sekolah atau jurusan seni musik yang baik dengan beberapa DU/DI akan menambah besarnya prospek kerja mereka. Perencanaan akan datang sendiri kepada diri siswa akan banyaknya prospek kerja yang terbuka pada mereka saat mereka lulus nanti.

Selain itu, Reck (1993: 25) mengemukakan bahwa, hubungan sekolah dan masyarakat dimaknai sebagai sebuah proses penetapan kebijakan, pelayanan, serta tindakan-tindakan nyata berupa kegiatan yang melibatkan orang banyak agar orang-orang yang terlibat dalam kegiatan tersebut memiliki kepercayaan terhadap lembaga yang menyelenggarakan kegiatan-kegiatan tersebut. Apabila lembaga tersebut tidak melakukan kegiatan, maka akan mengalami kesulitan bagi warga masyarakat untuk mengenal lembaga tersebut. Hal ini seperti yang dilakukan oleh Jurusan Seni Musik SMKN 12 Surabaya yang mengadakan program kerjasama dengan DU/DI guna melaksanakan kegiatan prakerin yang merupakan kebijakan dari sekolah bagi siswa kelas 11 dari setiap jurusan. Kegiatan prakerin di tempat DU/DI diharapkan mampu memberikan manfaat bagi kedua belah pihak yang saling menguntungkan. Siswa Jurusan Seni musik SMKN 12 Surabaya akan memberikan kontribusi bagi pihak DU/DI dan sebaliknya juga pihak DU/DI kan membantu sekolah untuk membimbing dan memberikan

Manajemen Kerjasama SMK Jurusan Seni Musik dengan Dunia Usaha/Dunia Industri dalam Meningkatkan Prospek Kerja Lulusan di SMKN 12 Surabaya

siswa kesempatan untuk belajar dengan segala sayarat, ketentuan dan fasilitas dari tempat DU/DI. Dengan adanya hubungan kerjasama yang saling menguntungkan, maka kedua belah pihak akan memiliki kepercayaan dan saling membutuhkan satu sama lain.

Menurut Cutlip & Center (1982: 139), menyatakan bahwa proses perencanaan dalam tahap ini adalah sikap, opini, ide-ide dan reaksi yang berkaitan dengan kebijaksanaan serta penetapan program kerja organisasi yang sejalan dengan kepentingan-kepentingan pihak yang berkepentingan mulai diberikan : *Here's what we can do?*(Apa yang dapat kita kerjakan). Seperti halnya pihak Jurusan Seni Musik SMKN 12 Surabaya dengan DU/DI yang keduanya saling membutuhkan satu sama lain. Lembaga Kursus Musik K2C yang menyediakan jasa untuk mengajar seni musik sejalan dengan kepentingan SMKN 12 Surabaya, khususnya Jurusan Seni Musik untuk bisa mengembangkan atau mengajarkan seni musik segala instrument kepada siswa-siswanya. Jurusan Seni Musik SMKN 12 Surabaya menitipkan siswanya kepada Lembaga Kursus Musik K2C untuk bisa belajar atau mencari pengalaman langsung di dunia kerja dan juga setidaknya memberikan kontribusi juga bagi K2C.

Menurut Oxley (1987: 35), tujuan hubungan masyarakat sesungguhnya tidak bisa diepaskan dari dari tujuan organisasi/lembaga. Bahkan ha ini harus dipandang sebagai salah satu prinsip yang harus menjadi pegangan bagi siapapun yang merencanakan dan menjalankan program-program hubungan masyarakat yang sejatinya adalah untuk mengikhtiarkan dan memelihara saling pengertian antara organisasi/lembaga dan masyarakatnya. Hal ini sejalan dengan apa yang menjadi tujuan dari Jurusan Seni Musik SMKN 12 Surabaya yang mempunyai tujuan yang sesuai dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sisdiknas ,serta visi untuk menjadi SMK yang berbarometer seni atau misinya sebagai berikut; (1) Mengembangkan dan melestarikan seni budaya Indonesia; (2) Mendukung program pemerintah dalam pengembangan industri kreatif; (3) Mampu bersaing di pasar kerja dan berjiwa *entepreneur*.

Setidaknya visi, misi serta tujuan SMKN 12 Surabaya, khususnya Jurusan Seni musiknya hamper sama dengan tujuan dari Lembaga Kursus Musik K2C. Hanya saja kedua belah pihak berada di jalur pendidikan rormal dan non formal. Akan tetapi, intinya adalah sama, yaitu selain melestarikan kesenian musik dan mengembangkan kreativitas bagi para siswanya , serta untuk bisa berkompeten dan bersaing di dunia kerja.

Berdasarkan hasil dari penjelasan-penjelasan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa, perencanaan kerjasama Jurusan Seni Musik dengan DU/DI terdapat beberapa aspek yang menjadi acuan dan perlu diperhatikan dalam pelaksanaannya. Sasaran utama dari perencanaan program kerjasama antara Jurusan Seni Musik SMKN 12 Surabaya dengan DU/DI adalah siswa Jurusan Seni Musik itu sendiri. Program Kerjasama antara Jurusan Seni Musik SMKN 12 Surabaya dengan DU/DI adalah dilakukan untuk memenuhi kegiatan kurikuler dan non kurikuler melalui kegiatan prakerin yang diadakan setiap tahun bagi siswa kelas 11 di tempat DU/DI. Jurusan Seni Musik SMKN 12 Surabaya bekerjasama dengan DU/DI yang berkompeten dan berkuat di bidang yang sama, yaitu musik. Salah satunya adalah Lembaga Kursus Musik K2C yang menyediakan jasa les musik bagi anak-anak. Diharapkan dari kegiatan tersebut mampu menjadi wadah bagi siswa Jurusan Seni Musik untuk bisa belajar maupun mendapatkan pengalaman langsung di dunia kerja. Kontribusi yang diberikan siswa Jurusan Seni Musik kepada Lembaga Kursus Musik K2C akan menambah kepercayaan dan hubungan baik antara keduanya. Dengan citra yang dimiliki oleh Jurusan Seni Musik SMKN 12 Surabaya di lingkungan luar, khususnya DU/DI akan membuka prospek kerja bagi siswa sangat besar saat lulus nanti.

2. Pelaksanaan Kerjasama Sekolah dengan Dunia Usaha/Dunia Industri dalam Meningkatkan Prospek Kerja Lulusan di SMKN 12 Surabaya

Menurut Cutlip & Center (1982: 139), menyatakan bahwa proses pelaksanaan dalam tahap ini adalah implementasi dan komunikasi program kerja yang dijelaskan dan dilakukan

Manajemen Kerjasama SMK Jurusan Seni Musik dengan Dunia Usaha/Dunia Industri dalam Meningkatkan Prospek Kerja Lulusan di SMKN 12 Surabaya

secara efektif, sehingga dapat memberikan pengaruh kepada pihak-pihak yang dianggap penting, serta berpotensi untuk memberikan dukungan yang sepenuhnya. Dalam hal ini, Jurusan Seni Musik SMKN 12 Surabaya untuk dapat menjalin kerjasama dengan DU/DI terdapat beberapa tahapan dalam pelaksanaannya. Hal ini dilakukan guna mendapatkan kepercayaan dari pihak DU/DI dalam melaksanakan program tahunan berupa prakerin bagi siswa Jurusan Seni Musik kelas 11. Program prakerin ini akan dilaksanakan oleh siswa ditempat DU/DI dimana mereka dititipkan untuk dibimbing dan belajar, serta memberikan kontribusi sesuai dengan kompetensi yang dimiliki oleh siswa Jurusan Seni Musik. Hal ini diharapkan bisa berdampak besar dan saling menguntungkan bagi Jurusan Seni Musik SMKN 12 Surabaya maupun dengan DU/DI.

Jurusan Seni Musik SMKN 12 Surabaya dalam pelaksanaan program Kerjasamanya dengan DUDI berupa prakerin mempunyai SOP tersendiri dalam setiap pengerjaannya. Hal itu dibuktikan dengan adanya surat berupa MoU yang berisi 6 pasal yang harus disepakati oleh kedua belah pihak. Selama kegiatan prakerin dilaksanakan, 6 pasal yang disepakati oleh kedua belah pihak harus dipatuhi karena terdapat materai 6000 yang sudah ditempel dan ditandatangani. Hal itu sesuai dengan yang dikemukakan oleh Canfield (1982) berdasarkan ciri khas kegiatan hubungan masyarakat memiliki fungsi sebagai berikut; (1) menunjang aktivitas utama manajemen dalam tujuan bersama (fungsi melekat pada manajemen lembaga/organisasi); (2) membina hubungan yang harmonis antara badan/organisasi dengan masyarakatnya; (3) mengidentifikasi segala sesuatu yang berkaitan dengan opini, persepsi dan tanggapan masyarakat terhadap badan/organisasi yang diwakilinya, atau sebaliknya; (4) melayani keinginan publiknya dan memberikan sumbang saran kepada pimpinan manajemen demi tujuan dan manfaat bersama; (5) menciptakan komunikasi dua arah timbal balik, mengatur arus informasi, serta publikasi pesan dari badan/organisasi ke masyarakat atau sebaliknya, demi tercapainya citra positif bagi kedua belah pihak.

Meurut Lesly (1991), tujuan hubungan masyarakat secara rinci adalah sebagai berikut; (a) *prestise* atau “citra yang *favourable*” dan segenap faedahnya; (b) promosi produk atau jasa; (c) mendeteksi dan menangani isu atau peluang; (d) menetapkan postur organisasi ketika berhadapan dengan publiknya; (e) *good will* karyawan atau anggota organisasi; (f) mencegah dan memberi solusi masalah perburuhan; (g) mengayomi *good will* komunitas tempat organisasi menjadi bagian di dalamnya; (h) *good will* para *stockholder* dan konstituen; (i) mengatasi kesalahpahaman dan prasangka; (j) mencegah serangan; (k) *good will* para pemasok; (l) *good will* pemerintah; (m) *good will* bagian lain dari industri; (n) *good will* para *dealer* dan menarik *dealer* lain; (o) kemampuan untuk mendapatkan personel terbaik; (p) pendidikan publik untuk menggunakan produk atau jasa; (q) pendidikan publik untuk satu titik pandang; (r) *good will* para pelanggan atau para pendukung; (s) investigasi sikap berbagai kelompok terhadap perusahaan; (t) merumuskan dan membuat pedoman kebijakan; (u) menaungi viabilitas masyarakat tempat organisasi berfungsi; (v) mengarahkan perubahan.

Seperti yang sudah diketahui bahwa Jurusan SMK Jurusan Seni Musik SMKN 12 Surabaya menggunakan *link* dan *match* yang dimiliki oleh sekolah, Jurusan Seni Musik, maupun siswa itu sendiri dalam menjalin kerjasama dengan DU/DI. DU/DI yang menjadi sasaran dari kerjasama Jurusan Seni Musik SMKN 12 Surabaya adalah DU/DI yang berkutat di bidang musik, seperti *studio recording*, *mixing*, *rental studio*, maupun Lembaga kursus musik. Baik itu *link* yang dimiliki oleh sekolah, jurusan seni musik, maupun siswa tetap akan dilakukan survey langsung oleh pihak sekolah yang diwakili oleh guru pembimbing prakerin ditemani oleh siswa sendiri ke tempat DU/DI yang bersangkutan. Guru pembimbing kegiatan prakerinlah yang akan melakukan survey dan koordinasi dengan pihak DU/DI dalam menjalin kerjasama prakerin yang akan dilaksanakan di tempat DU/DI. Survey dilakukan untuk melihat apakah DU/DI yang bersangkutan layak bagi siswa Jurusan Seni Musik dalam melaksanakan kegiatan prakerin.

Manajemen Kerjasama SMK Jurusan Seni Musik dengan Dunia Usaha/Dunia Industri dalam Meningkatkan Prospek Kerja Lulusan di SMKN 12 Surabaya

Guru pembimbing juga melakukan koordinasi dengan pihak DU/DI selama kerjasama dalam program prakerin dilaksanakan berdasarkan syarat dan ketentuan, serta tujuan yang sama-sama hendak dicapai oleh kedua belah pihak.

Menurut Alma (2005: 377) Citra lembaga pendidikan, terbentuk berdasarkan komponen. Komponen tersebut antara lain reputasi akademis atau mutu akademik dapat dilakukan dengan cara meningkatkan kinerja profesionalitas kepala sekolah, guru serta staf yang terkait di sekolah, memiliki jaringan organisasi yang baik untuk guru dan orang tua murid, serta kurikulum yang jelas agar tercipta lulusan yang baik pula. Setiap komponen yang turut ambil bagian dalam kerjasama antara Jurusan Seni Musik SMKN 12 Surabaya dengan DU/DI tidak hanya dilaksanakan secara maksimal oleh Kepala Sekolah, Waka Humas, Ketua Jurusan Seni Musik, Guru, dan staff administrasi saja, akan tetapi siswa Jurusan Seni Musik juga dilibatkan dalam pelaksanaan kerjasama antara Jurusan Seni Musik SMKN 12 Surabaya dengan DU/DI.

Menurut Iriantara (2005), media relations hanyalah salah satu bagian dari Public Relations. Ketika public relations dapat menyusun pesan yang bukan saja diterima tetapi juga dipandang penting oleh media, maka public relations sudah membuat langkah besar menuju keberhasilan program perusahaan. Selain itu, media relations adalah suatu kegiatan yang berhubungan dengan media komunikasi untuk melakukan publisitas atau merespon kepentingan media terhadap organisasi. Setiap Jurusan yang ada di SMKN 12 Surabaya memberikan kebebasan bagi siswa untuk berinisiatif mencari sendiri DU/DI yang akan mereka tempati saat melakukan kegiatan prakerin. Siswa Jurusan Seni Musik menggunakan *link* yang mereka miliki di luar sekolah atau menggunakan sosial media untuk mencari *official account* dari beberapa DU/DI yang memungkinkan bagi mereka untuk melaksanakan kegiatan prakerin. Khususnya yang berkulat di bidang musik seperti *studio recording, mixing, rental studio*, maupun Lembaga kursus musik. Dan untuk hal yang bersifat teknis semuanya diserahkan kepada Waka Humas, Ketua Jurusan, sampai guru pembimbing mereka untuk berkoordinasi dengan DU/DI. Dengan adanya integrasi antar

setiap komponen SMKN 12 Surabaya, khususnya Jurusan Seni Musik membuat program kerjasama dengan DU/DI berjalan sesuai syarat dan ketentuan yang ada. Hal ini pun bisa menambah relasi yang dimiliki oleh sekolah, khususnya Jurusan Seni Musik dari relasi yang kecil menjadi relasi yang besar.

Menurut Pudjiastuti dan Widyaningsih (2007: 83) peran humas adalah sebagai berikut; a) membina hubungan ke dalam, ke luar, dan mempromosikan, mempublikasikan kegiatan lembaga sebagai nilai positif; (b) menjadi mediator antara organisasi dengan publiknya; (c) sebagai komunikator, konseptor, mediator, *problem solver* yang tergantung lembaga masing-masing; (d) harus jeli melihat dan mendengar hal-hal yang berkaitan dengan *image* institusi serta mampu menyampaikan berbagai informasi; (e) sebagai mediator, juru bicara atau wakil institusi dalam menyampaikan informasi kepada publik; (f) sebagai mediator, komunikator, narasumber dari lembaga sebagai pencitraan untuk menciptakan citra yang baik; (g) secara umum adalah pencitraan instansi.

Dalam Pelaksanaan Program kerjasama berupa prakerin Jurusan Seni Musik SMKN 12 Surabaya tidak terlepas dari peran penting dari para pelaku hubungan masyarakat yang terlibat di dalamnya. Meskipun, siswa diberikan kebebasan untuk berinisiatif mencari sendiri DU/DI tempat mereka melaksanakan prakerin. Tetap saja dalam hal teknis maupun administrasi semua diserahkan kepada Waka Humas dan jajaran-jajarannya dengan DU/DI yang bersangkutan. Salah satu DU/DI yang bekerjasama dengan Jurusan Seni Musik SMKN 12 Surabaya adalah Lembaga Kursus Musik K2C yang menyediakan jasa berupa les musik bagi anak-anak. Setiap kegiatan siswa selama melakukan prakerin di K2C semuanya menjadi tanggung jawab pihak K2C yang diwakili oleh pamong, yaitu salah satu guru musik les drum. Setiap kegiatan tersebut mengacu kepada kesepakatan atau koordinasi antara guru pembimbing dan pihak K2C yang sekiranya sesuai syarat dan ketentuan dari kedua belah pihak, kurikulum sekolah guna memberikan arahan bagi siswa untuk berproses di dunia kerja yang sesungguhnya. Selama siswa Jurusan Seni Musik SMKN 12

Manajemen Kerjasama SMK Jurusan Seni Musik dengan Dunia Usaha/Dunia Industri dalam Meningkatkan Prospek Kerja Lulusan di SMKN 12 Surabaya

Surabaya melaksanakan kegiatan prakerin di K2C, pihak K2C akan membimbing siswa dengan segala fasilitas lengkap yang diberikan dan juga siswa harus mematuhi segala peraturan dan syarat, serta ketentuan yang disepakati antara Jurusan Seni Musik SMKN 12 Surabaya dan juga Lembaga Kursus Musik K2C.

Menurut Ruslan (2007: 75) bahwa, citra adalah tujuan utama, dan sekaligus merupakan reputasi dan prestasi yang hendak dicapai bagi dunia hubungan masyarakat". Oleh karena itu citra lembaga penting dan harus dijaga agar tetap baik di mata publik, baik internal maupun eksternal. Selama melaksanakan kegiatan prakerin di tempat DU/DI, siswa Jurusan Seni Musik diharapkan mampu meningkatkan citra Jurusan Seni Musik dan sekolah di mata DU/DI dengan menjaga nama baik dan berkontribusi yang bermanfaat sesuai dengan kompetensinya. Berdasarkan keterangan langsung dari siswa, kegiatan siswa selama melaksanakan prakerin di K2C adalah mulai dari membantu kegiatan administrasi sampai ikut membantu mengajar les privat kepada anak-anak, khususnya alat musik piano. Selain itu siswa juga mendapatkan relasi dan bimbingan dari berbagai staff administrasi Lembaga Musik K2C. Kebetulan salah satu dari staff administrasi di Lembaga Kursus Musik K2C adalah alumni dari Jurusan Seni Musik SMKN 12 Surabaya angkatan 2017 yang baru lulus. Jadi, dengan bertemunya siswa dengan alumni yang sesama Jurusan Seni Musik SMKN 12 Surabaya menunjukkan kontribusi yang diberikan oleh Jurusan Seni Musik SMKN 12 Surabaya kepada K2C dan secara tidak langsung akan menambah citra baik bagi Jurusan Seni Musik di mata setiap DU/DI.

Berdasarkan hasil pernyataan diatas, dapat disimpulkan bahwa Jurusan Seni Musik SMKN 12 Surabaya melakukan kerjasama dengan DU/DI yang berkompeten berdasarkan syarat, ketentuan dan SOP yang harus dipatuhi dalam pelaksanaannya. Setiap Jurusan SMKN 12 Surabaya tak terkecuali Jurusan Seni Musik melibatkan siswa dalam kerjasamanya dengan DU/DI dengan memberikan keleluasaan bagi siswa untuk memilih sendiri DU/DI tempat mereka akan melaksanakan kegiatan prakerin. Entah itu siswa mendapatkan relasi dari teman,

keluarga, maupun mencari *official account* dari DU/DI melalui sosial media seperti facebook, Instagram, twitter, dan sebagainya. DU/DI yang dipilih tentu saja harus sesuai dengan kompetensi dan kurikulum yang ditentukan oleh SMKN 12 Surabaya. Jurusan Seni Musik dalam bekerjasama dengan DU/DI, khususnya Lembaga Kursus Musik K2C melalui beberapa tahap yang dilalui, yaitu *link* dan *match* yang dimiliki oleh sekolah, Jurusan Seni Musik, maupun siswa adalah DU/DI yang berkecukupan di bidang musik, seperti *studio recording*, *mixing*, *rental studio*, maupun Lembaga kursus musik. Baik itu *link* yang dimiliki oleh sekolah, jurusan seni musik, maupun siswa tetap akan dilakukan survey langsung oleh pihak sekolah yang diwakili oleh guru pembimbing prakerin ditemani oleh siswa sendiri ke tempat DU/DI yang bersangkutan. Guru pembimbing juga melakukan koordinasi dengan pihak DU/DI selama kerjasama dalam program prakerin dilaksanakan berdasarkan syarat dan ketentuan, serta tujuan yang sama-sama hendak dicapai oleh kedua belah pihak. Setelah itu sekolah akan menyerahkan surat perjanjian peresmian kerjasama berupa surat MoU yang berisi 6 pasal yang akan disetujui dan ditandatangani oleh kedua belah pihak. Apabila surat tersebut disetujui oleh pihak DU/DI, maka pihak DU/DI akan memberikan surat balasan langsung ke guru pembimbing. Dengan disetujuinya program kerjasama berupa prakerin di tempat DU/DI, maka siswa berhak mendapatkan bimbingan dari DU/DI untuk melaksanakan kegiatan prakerin sesuai dengan syarat, ketentuan dan fasilitas yang diberikan oleh pihak DU/DI.

3. Evaluasi Kerjasama Sekolah dengan Dunia Usaha/Dunia Industri dalam Meningkatkan Prospek Kerja Lulusan di SMKN 12 Surabaya

Cutlip & Center (1982: 139), menyatakan bahwa proses evaluasi pada tahap ini, pihak kehumasan melakukan penilaian terhadap hasil dari program-program kerja atau aktivitas humas yang telah dilaksanakan. Termasuk mengevaluasi keefektifitasan dari teknik-teknik manajemen dan komunikasi yang dipergunakan. Manajemen Kerjasama antara Jurusan Seni Musik SMKN 12 Surabaya dengan DU/DI dalam pelaksanaannya tidak

Manajemen Kerjasama SMK Jurusan Seni Musik dengan Dunia Usaha/Dunia Industri dalam Meningkatkan Prospek Kerja Lulusan di SMKN 12 Surabaya

terlepas dari evaluasi guna menilai sejauh mana hasil yang didapatkan dari program tersebut. Evaluasi dari program kerjasama Jurusan Seni Musik SMKN 12 Surabaya dengan DU/DI dilakukan setiap akhir tahun ajaran sampai menjelang tahun ajaran baru demi kelancaran program tahunan berupa prakerin bagi siswa Jurusan Seni Musik kelas 11. Manajemen kerjasama yang dilakukan oleh Jurusan Seni Musik SMKN 12 Surabaya dengan DU/DI diharapkan memberikan dampak kepada semua pihak yang terlibat didalamnya. Entah itu berdampak positif maupun negatif yang dirasakan oleh Jurusan Seni Musik SMKN 12 Surabaya, Lembaga Kursus Musik K2C, khususnya bagi siswa jurusan seni musik yang menjadi sasaran dalam pelaksanaan program kerjasama berupa prakerin.

Proses pengevaluasian menyangkut keseluruhan berjalannya proses kerja sama dan hasil yang diperoleh dari setiap program kerja yang dilakukan sekolah selama menjalin kerjasama dengan DU/DI. Keseluruhan aspek tidak dapat dikecualikan dalam tahap ini, termasuk juga bagaimana pertimbangan kerjasama sekolah dengan DU/DI ke depannya. Apa yang terjadi dan dampak yang didapatkan oleh kedua belah pihak yang bekerjasama mulai proses manajemen mulai dari perencanaan hingga proses pelaksanaannya menjadi tolok ukur dari proses evaluasi berlangsung. Hal ini dilakukan oleh SMKN 12 Surabaya, khususnya Jurusan Seni Musik untuk lebih meningkatkan pelaksanaan dari program kerjasama berupa prakerin agar berjalan lancar guna meningkatkan mutu sekolah dan mutu siswa.

Selama berlangsungnya program kerjasama antara Jurusan Seni Musik SMKN 12 Surabaya dengan DU/DI tentunya menghasilkan *output* dan *input* bagi kedua belah pihak. Jurusan Seni Musik SMKN 12 Surabaya dengan DU/DI saling menjalankan fungsinya sebagai partner guna mencapai tujuan masing-masing. Menurut Cutlip & Center (2008: 22) menyebut fungsi humas sebagai berikut; (a) menunjang kegiatan manajemen dan mencapai tujuan organisasi; (b) menciptakan komunikasi dua arah secara timbal balik dengan menyebarkan informasi dari perusahaan kepada publik dan

menyalurkan opini publik kepada perusahaan; (c) melayani publik dan memberikan nasehat kepada pimpinan perusahaan untuk kepentingan umum; (d) membina hubungan secara harmonis antara perusahaan dan publik, baik internal maupun eksternal.

Hal ini menandakan bahwa, kerjasama antara Jurusan Seni Musik SMKN 12 Surabaya dengan DU/DI memang terjadi kerjasama yang saling menguntungkan. Hasil kerjasama ini berupa *output* dan *input* yang diterima sekolah, khususnya bagi siswa Jurusan Seni Musik dari program kerja yang telah dijalankan disertai dengan pengukuran peningkatan atau kekurangan yang terjadi. Hal ini dapat menjadi acuan sekolah untuk senantiasa meningkatkan kinerjanya, serta menutupi setiap kekurangan yang terjadi dalam pelaksanaan ke depannya.

Dampak yang dirasakan oleh Jurusan Seni Musik SMKN 12 Surabaya dengan DU/DI beserta *output* dan *input* -nya secara tidak langsung juga dirasakan oleh subyek-subyek yang berperan. penting di dalam proses manajemen kerjasamanya. *Output* dan *input* yang diterima oleh Jurusan Seni Musik dalam program kerjasama ini adalah bagi Jurusan Seni Musik SMKN 12 Surabaya bisa dijadikan sebagai acuan atau memantau bagaimana situasi kondisi dan perkembangan DU/DI saat ini. Jurusan Seni Musik SMKN 12 Surabaya juga mendapatkan citra yang baik di mata DU/DI dengan adanya kerjasama yang saling menguntungkan kedua belah pihak. Pihak DU/DI akan merasakan kontribusi dari siswa Jurusan Seni Musik selama melaksanakan kegiatan prakerin. Selain itu, pihak DU/DI juga memberikan arahan bimbingan dan pengalaman bekerja kepada siswa prakerin. Dari kegiatan prakerin tersebut siswa tentunya bisa menambah pengalaman dan ilmu yang tidak didapatkan disekolah. Siswa juga bisa mengetahui secara pasti bagaimana untuk bisa menempatkan ilmu yang mereka dapatkan selama sekolah dalam segala bidang musik. Hal ini juga bisa menjadi referensi bagi para guru pembimbing untuk mengarahkan para siswa tentang terbukanya prospek kerja bagi mereka jika lulus nanti. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 3, menjelaskan bahwa "Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan

Manajemen Kerjasama SMK Jurusan Seni Musik dengan Dunia Usaha/Dunia Industri dalam Meningkatkan Prospek Kerja Lulusan di SMKN 12 Surabaya

membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Siswa yang melaksanakan kegiatan prakerin di Lembaga Kursus Musik K2C mengungkapkan bahwa, ia mendapatkan pengalaman dan ilmu yang tidak didapatkannya di dalam kelas selama melaksanakan kegiatan prakerin di tempat K2C. Selain itu, siswa bisa mendapatkan lebih banyak *link* baik dari sini maupun dengan teman-teman lain yang melakukan prakerin di tempat lain. Dan pengalaman yang diperolehnya dari kegiatan prakerin, yaitu berupa membantu guru mengajar anak-anak les piano, membantu administrasi, dan juga mendapatkan ilmu dan masukan dari guru-guru, serta staff yang kebanyakan sudah menempuh pendidikan sarjana. Selain itu, siswa juga mendapatkan masukan dari kakak alumni Jurusan Seni Musik SMKN 12 Surabaya yang sekarang bekerja sebagai staff administrasi di K2C serta kakak yang lulusan sarjana seni musik untuk bisa berkompeten di dunia kerja atau melanjutkan pendidikan saya ke jenjang berikutnya saat lulus.

Mamusung (1988: 14) mengemukakan bahwa, sekolah sebagai lembaga sosial yang diselenggarakan dan dimiliki oleh masyarakat seharusnya mampu memenuhi kebutuhan masyarakatnya dan sekolah memiliki kewajiban secara legal dan formal untuk memberikan penerangan kepada masyarakat tentang tujuan, program, kebutuhan, serta keadaannya. Sebaliknya, sekolah harus mengetahui dengan jelas apa kebutuhan, harapan, dan tuntutan masyarakatnya. SMKN 12 Surabaya merupakan salah satu sekolah yang memiliki jurusan teknik dan jurusan seni di dalamnya mengingat SMKN 12 Surabaya merupakan gabungan dari SMKN 9 Surabaya yang berisi jurusan seni serta SMKN 11 Surabaya yang memiliki jurusan teknik. Kedua Sekolah Menengah Kejuruan yang letaknya berdekatan ini dilakukan *merger* sesuai dengan

perkembangan serta kondisi yang terjadi dengan mempertimbangkan situasi internal dan eksternal sekolah tersebut. Dari kerjasama SMKN 12 Surabaya dengan DU/DI bagi setiap Jurusan, Sekolah bisa memantau bagaimana perkembangan situasi dan kondisi DU/DI yang ada saat ini. Hal ini juga bisa memberikan referensi bagi Jurusan Seni Musik, khususnya bagi guru di dalam kelas untuk memberikan arahan tentang prospek kerja yang tersedia di dunia kerja saat mereka lulus nantinya.

Djasmin (1994: 28) menyatakan bahwa “prospek adalah kebijakan perusahaan untuk meningkatkan kinerja penjualan dengan meraih peluang yang ada serta mengatasi berbagai hambatan dan ancaman baik dalam jangka panjang maupun jangka pendek”. Kebijakan SMKN 12 Surabaya, khususnya bagi Jurusan Seni Musik untuk melaksanakan program kerjasama berupa prakerin merupakan cara SMKN 12 Surabaya untuk meningkatkan prospek kerja bagi siswa Jurusan Seni Musik untuk bisa bersaing di dunia kerja dengan kompetensi yang mereka miliki. Tujuan dari hubungan kerjasama ini selain untuk meningkatkan citra baik Jurusan Seni Musik SMKN 12 Surabaya di mata DU/DI diharapkan juga mampu untuk membukakan prospek kerja dengan kontribusi yang mereka miliki selama mereka melaksanakan kegiatan prakerin.

Salah satu DU/DI yang merasakan kontribusi siswa Jurusan Seni Musik adalah Lembaga Kursus Musik K2C yang menjadi partner kerjasama oleh Jurusan Seni Musik SMKN 12 Surabaya untuk menitipkan siswa mereka untuk melaksanakan program tahunan berupa prakerin. Siswa Jurusan Seni Musik banyak memberikan kontribusi bagi K2C seperti membantu guru mengajar anak-anak les piano, membantu administrasi, dan sebagainya. Siswa yang memberikan kontribusi bagi Lembaga Kursus Musik K2C secara tidak langsung akan menambah citra atau nama baik sekolah dan Jurusan Seni Musik di mata K2C maupun DU/DI yang lain. Seperti yang diungkapkan langsung oleh Pimpinan Lembaga Kursus Musik K2C yang tentang membukakan prospek kerja bagi siswa Jurusan Seni Musik, khususnya yang pernah magang dan sebagai bentuk apresiasi akan kontribusi yang diberikan. Setiap lowongnan

Manajemen Kerjasama SMK Jurusan Seni Musik dengan Dunia Usaha/Dunia Industri dalam Meningkatkan Prospek Kerja Lulusan di SMKN 12 Surabaya

pekerjaan akan tersedia bagi siswa dalam segala bidang. Akan tetapi, ada kompetensi khusus atau *grade* yang harus dicapai siswa jika ingin menjadi pengajar di K2C. Salah satu Lulusan Jurusan Seni Musik SMKN 12 Surabaya yang saat ini bekerja sebagai staff administrasi pun menilai bahwa kompetensi yang dimiliki oleh setiap lulusan SMKN 12 Surabaya sebenarnya mampu untuk memenuhi *grade* yang ditentukan oleh YAMAHA dan itu tergantung dari siswa itu sendiri ingin menjadi pengajar atau tidak.

Berdasarkan dari setiap pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa kegiatan evaluasi dari manajemen kerjasama antara Jurusan Seni Musik dengan DU/DI dilaksanakan setiap tahun ajaran akhir menjelang tahun ajaran baru setelah siswa kelas 11 selesai melaksanakan kegiatan prakerin di tempat DU/DI mereka masing-masing. Penilaian yang dilakukan oleh Jurusan Seni Musik SMKN 12 Surabaya terdapat beberapa aspek penting yang perlu diperhatikan. Selain untuk memantau perkembangan DU/DI sebagai bahan untuk membukakan prospek kerja bagi siswa, citra baik yang dimiliki sekolah dengan DU/DI juga perlu diperhatikan agar setiap program kerjasama bisa lancar dan mendapatkan kepercayaan dari pihak luar, khususnya DU/DI. Dengan kegiatan evaluasi ini diharapkan mampu meningkatkan mutu Jurusan Seni Musik SMKN 12 Surabaya, serta siswanya guna menutupi setiap kekurangan yang terjadi dalam pelaksanaan ke depannya.

4. Usaha yang Dilakukan Sekolah dalam Meningkatkan Kerjasama dengan Dunia Usaha/Dunia Industri di Jurusan Seni Musik SMKN 12 Surabaya

Manajemen Kerjasama Jurusan Seni Musik SMKN 12 Surabaya dengan DU/DI dalam meningkatkan prospek kerja lulusan mempunyai komponen penting baik dari perencanaan, pelaksanaan, sampai evaluasi. Tentunya dalam setiap komponen ada upaya-upaya yang terus dilakukan oleh semua pihak yang terlibat dalam Manajemen Kerjasama Jurusan Seni Musik SMKN 12 Surabaya dengan DU/DI dalam meningkatkan prospek kerja lulusannya. Selain itu, Emerson Reck (1993: 25) mengemukakan bahwa, hubungan sekolah dan masyarakat dimaknai sebagai

sebuah proses penetapan kebijakan, pelayanan, serta tindakan-tindakan nyata berupa kegiatan yang melibatkan orang banyak agar orang-orang yang terlibat dalam kegiatan tersebut memiliki kepercayaan terhadap lembaga yang menyelenggarakan kegiatan-kegiatan tersebut. Apabila lembaga tersebut tidak melakukan kegiatan, maka akan mengalami kesulitan bagi warga masyarakat untuk mengenal lembaga tersebut.

Berbagai upaya yang sekiranya bisa meningkatkan kerjasama Jurusan Seni Musik dengan DU/DI telah dilakukan dengan semaksimal mungkin oleh setiap pelaku humas yang terlibat di dalamnya. Mulai dari koneksi yang dimiliki sekolah dengan DU/DI sebelumnya, koneksi dari siswa, maupun dari staff dan guru di sekolah yang mengetahui lebih detail tentang situasi kondisi DU/DI atau dunia kerja yang terjadi saat ini. Jurusan Seni Musik SMKN 12 Surabaya selalu berusaha memperbanyak relasi dengan DU/DI dari besar sampai kecil guna mendapatkan kepercayaan dan citra baik bagi sekolah. Setiap tahun ajaran baru bagi siswa kelas 11 yang hendak melaksanakan kegiatan prakerin Jurusan Seni Musik SMKN 12 Surabaya selalu bekerjasama dengan DU/DI yang berbeda-beda. Hal itu manandakan bahwa, Jurusan Seni Musik mempunyai jaringan atau relasi yang luas di lingkungan eksternal, khususnya DU/DI yang berkuat di bidang musik.

Peran siswa Jurusan Seni Musik dalam program kerjasama antara Jurusan Seni Musik SMKN 12 Surabaya dengan DU/DI bisa dikatakan penting untuk bisa menjalin kerjasama dengan DU/DI. Hal ini karena Jurusan Seni Musik SMKN 12 Surabaya memberikan ruang bagi siswa untuk bisa mencari sendiri DU/DI tempat mereka melakukan kegiatan prakerin atau yang hendak bekerjasama. Para siswa Jurusan Seni Musik menggunakan relasi dari teman, keluarga, alumni, maupun dari internet. Khususnya DU/DI yang mempunyai *official account* di social media seperti facebook, Instagram, twitter, dan sebagainya. Dengan adanya penyebaran para siswa Jurusan Seni Musik SMKN 12 Surabaya di beberapa tempat atau DU/DI tempat mereka melaksanakan kegiatan prakerin, membuat relasi yang dimiliki Jurusan Seni Musik SMKN 12 Surabaya menjadi lebih

Manajemen Kerjasama SMK Jurusan Seni Musik dengan Dunia Usaha/Dunia Industri dalam Meningkatkan Prospek Kerja Lulusan di SMKN 12 Surabaya

luas. Para siswa Jurusan Seni Musik yang melaksanakan kegiatan prakerin di tempat DU/DI juga berupaya menjaga nama baik sekolah dengan memberikan kontribusi yang maksima kepada DU/DI sesuai kompetensi yang mereka. DU/DI yang merasa diuntungkan dengan kontribusi siswa Jurusan Seni Musik SMKN 12 Surabaya akan merasa terhormat bisa membimbing para siswa selama melaksanakan kegiatan prakerin.

Usaha yang dilakukan Jurusan Seni Musik untuk bisa bekerjasama dengan DU/DI salah satu tujuannya, yaitu untuk membuka prospek kerja bagi siswanya saat mereka lulus atau menjadi alumni. Para siswa Jurusan Seni Musik akan mendapatkan gambaran yang nyata akan situasi dan kondisi sebenarnya dunia kerja atau DU/DI saat ini. Hal serupa pun dilakukan oleh guru Jurusan Seni Musik di dalam kelas dengan memberikan bimbingan dan gambaran akan situasi dan kondisi DU/DI, serta prospek kerja yang terbuka bagi mereka saat mereka lulus nanti.

Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa, hal pelaku humas mulai dari Kepsek, Waka Humas, Ketua Jurusan Seni Musik, Guru, dan siswa untuk bisa meningkatkan kinerjanya guna mendapatkan citra yang baik di lingkungan eksternal. Khususnya DU/DI yang berkecukupan di bidang musik, misalnya saja *studio recording*, *mixing*, *rental studio*, EO, maupun Lembaga Kursus Musik. Jurusan Seni Musik memberikan keleluasaan bagi siswa untuk berinisiatif mencari sendiri DU/DI yang akan ditempatinya saat akan melakukan prakerin. *Link* yang dimiliki siswa pun beragam mulai dari teman, internet, maupun media sosial, khususnya DU/DI yang mempunyai *official account* baik facebook, Instagram, twitter, maupun web. Dengan tersebarnya siswa Jurusan Seni Musik di setiap DU/DI, maka *Link* atau relasi yang dimiliki sekolah pun bertambah luas. Diharapkan juga dari kegiatan tersebut akan membuka prospek kerja yang besar bagi siswa Jurusan Seni Musik karena mendapatkan kepercayaan dan citra baik di mata DU/DI. Tidak lupa juga para guru Jurusan Seni Musik pun memberikan bimbingan dan arahan di dalam kelas kepada siswa tentang prospek kerja yang terbuka bagi mereka di dunia kerja. Diharapkan para siswa

menyandang status sebagai lulusan dari Jurusan Seni Musik SMKN 12 Surabaya dapat memanfaatkan kompetensi yang mereka miliki untuk membuka ruang sendiri bagi mereka untuk bersaing di dunia kerja.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan kerjasama antara Jurusan Seni Musik dengan DU/DI didasari oleh beberapa pertimbangan penting. Selain agar dapat melaksanakan program prakerin bagi siswa, hubungan baik antara sekolah dan DU/DI serta meningkatnya kompetensi siswa juga perlu untuk diperhatikan. Jurusan Seni Musik SMKN 12 Surabaya menjadikan DU/DI yang khusus menyediakan jasa yang berhubungan dengan musik, misalnya saja studio rekaman, *home recording*, ataupun Lembaga kursus. Kontribusi siswa terhadap DU/DI tempat ia melakukan prakerin pun juga berdampak pada meningkatnya kompetensi siswa dan nama baik sekolah.
2. Pelaksanaan kerjasama antara Jurusan Seni Musik dengan DU/DI adalah dalam bentuk program kegiatan prakerin yang diadakan setiap tahun bagi siswa kelas 11 setiap jurusan. Beberapa orang yang berperan penting dalam pelaksanaannya. ketua jurusan, serta guru pembimbing dibantu oleh wakil bidang humas. Tahap awal dari program kerjasama, yaitu pihak sekolah atau jurusan yang diwakili oleh guru pembimbing dan siswa akan melakukan survey tempat ke DU/DI yang akan dituju untuk menjalankan kerjasama berupa kegiatan prakerin. Setelah itu guru pembimbing akan melakukan koordinasi dengan pihak DU/DI tentang program yang akan dilaksanakannya, serta syarat dan ketentuan diajukan oleh kedua belah pihak. Syarat dan ketentuan dari sekolah berisi surat MoU yang berisi 6 pasal yang akan ditandatangani oleh pihak DU/DI, serta mengirim surat balasan apabila telah menyetujui surat tersebut.
3. Evaluasi kerjasama antara Jurusan Seni Musik dengan DU/DI dilakukan setiap akhir tahun ajaran sampai menjelang tahun ajaran baru demi kelancaran program tahunan berupa prakerin bagi siswa Jurusan Seni Musik kelas 11. Segecap pihak yang terlibat mulai dari

Manajemen Kerjasama SMK Jurusan Seni Musik dengan Dunia Usaha/Dunia Industri dalam Meningkatkan Prospek Kerja Lulusan di SMKN 12 Surabaya

Kepala sekolah, Waka Humas, Ketua Jurusan Seni Musik beserta guru-guru yang mendampingi para siswa selama melakukan kegiatan prakerin. Tolok ukur penilaian keberhasilannya. Mulai dari *output* dan *input* sampai dampak yang ditimbulkan dari hubungan kerjasama antara Jurusan Seni Musik SMKN 12 Surabaya dengan DU/DI. Pihak DU/DI akan merasa diuntungkan dari kontribusi siswa dan bagi siswa bisa menambah ilmu baru, pengalaman, serta *link* yang diperoleh siswa selama melakukan kegiatan prakerin. Siswa yang memberikan kontribusi bagi DU/DI secara tidak langsung akan menambah citra atau nama baik sekolah dan Jurusan Seni Musik di mata DU/DI. Hal ini akan menjadi bekal bagi siswa saat menjadi lulusan nanti, citra yang dimiliki sekolah dan kompetensi lulusan akan membuka banyak prospek kerja, khususnya DU/DI yang berkecukupan dalam bidang musik.

4. Usaha yang Jurusan Seni Musik SMKN 12 Surabaya dengan DU/DI dilakukan secara totalitas oleh pihak-pihak yang berperan penting. Jurusan Seni Musik SMKN 12 Surabaya mempunyai *link* atau koneksi dengan lingkungan eksternal sekolah, khususnya DU/DI yang berkecukupan di bidang musik, misalnya saja *studio recording, mixing, rental studio*, EO, maupun Lembaga Kursus Musik. Jurusan Seni Musik memberikan keleluasaan bagi siswa untuk berinisiatif mencari sendiri DU/DI yang akan ditempatinya saat akan melakukan prakerin. *Link* yang dimiliki siswa mereka dapatkan melalui teman, internet, maupun media sosial, khususnya DU/DI yang mempunyai *official account* baik facebook, Instagram, twitter, maupun web. Dari *link* yang dimiliki oleh siswa ditambah dengan *link* dimiliki oleh sekolah, maka *link* yang kecil akan bertambah menjadi lebih besar dan meluas.

Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan, dapat disarankan sebagai berikut:

1. Kepada Wakil Bidang Humas agar program kerjasama antara Jurusan Seni Musik SMKN 12 Surabaya dengan DU/DI tidak hanya dalam program prakerin dan UKK saja. Tetapi juga dalam hal pementasan di luar juga penting bagi

siswa Jurusan Seni Musik SMKN 12 Surabaya.

2. Kepada Ketua Jurusan Seni Musik dalam pelaksanaan kerjasamanya antara Jurusan Seni Musik SMKN 12 Surabaya dengan DU/DI perlu ditingkatkan dalam pembagian siswa ke dalam DU/DI agar sesuai dengan jadwal dan waktu kegiatan prakerin yang sudah ditentukan.
3. Kepada Kepala sekolah kegiatan evaluasi dalam kerjasama antara Jurusan Seni Musik SMKN 12 Surabaya dengan DU/DI lebih ditingkatkan, khususnya tentang *output* bagi sekolah berupa citra baik di lingkungan eksternal, khususnya DU/DI.
4. Kepada Guru Jurusan Seni Musik agar tidak hanya untuk sekedar memenuhi syarat program tahunan berupa prakerin. Hendaknya lebih difokuskan untuk meningkatkan dan membuka prospek kerja bagi siswa, khususnya memberikan bimbingan dan motivasi di dalam kelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Alma, Buchari dan Hurriyati, Ratih. 2008. *Manajemen Corporate & Strategi Pemasaran Jasa Pendidikan: Fokus Pada Mutu dan Layanan Prima*. Bandung: Alfabeta.
- Anggoro, Linggar. 2008. *Teori dan Profesi Kehumasan: Serta Aplikasinya di Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ardianto, E., & Soemirat, S. (2003). *Dasar-dasar public relations*. Bandung: RemajaRosdakarya.
- Azizah, Murniati A.R., dan Khairuddin. 2015. *Kerjasama Sekolah dengan Dunia Usaha/Dunia Industri (DU/DI) dalam Meningkatkan Kompetensi Lulusan Pada SMK Negeri 13 Banda Aceh*. Jurnal Administrasi Pendidikan Volume 3 No.2.
- Cutlip, M. Scott. 2011. *Effective Public Relations*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2003. *Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas.
- Depdiknas. 2003. UUSPN. Kemdiknas: Jakarta.
- Depdiknas. 2006. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Jakarta: Depdiknas.
- Hanafi, Ivan. 2012. *Re-orientasi Keterampilan Kerja Luasan Pendidikan Kejuruan*. Jurnal Pendidikan Vokasi Volume 2 No.1.

Manajemen Kerjasama SMK Jurusan Seni Musik dengan Dunia Usaha/Dunia Industri dalam Meningkatkan Prospek Kerja Lulusan di SMKN 12 Surabaya

- Kasali, Rhenald. 1994. *Manajemen Public Relation konsep dan Aplikasinya di Indonesia*. Jakarta: Pustaka Utama Grafiti.
- Kriyantono, Rachmat. 2008. *Public Relations Writing: Teknik Produksi Media Public Relations dan PublisitasKorporat*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Kriyantono, Rachmat. 2012. *Public Relation and Crisis Management*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Lewis, Philip. Tanpatahun. *Teori Organisasi dan Komunikasi*. Terjemahan oleh Gazali Rahman. 2000. Universitas Hasanuddin, Makassar.
- Malikah, Nurul. 2014. *Pragmatisasi Pendidikan dalam Dunia Kerja*. Jurnal Pendidikan Islam Volume 8 No. 1.
- Martawijaya, Dadang Hidayat. 2012. *Developing A Teaching Factory Learning Model to Improve Production Competencies Among Mechanical Engineering Students in Vocational Senior High School*. *Journal of Technical Education and Training* Volume 4 No. 2.
- Moleong, J. Lexy. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mukhtar. 2013. *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*. Jakarta: REFERENSI.
- Notonegoro, Arief Yuianto. *Model Kompetensi Lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Berbasis Kompetensi Dunia Usaha dan Dunia Industri*.
- Oliver, Sandra. 2007. *Strategi Public Relations*. Jakarta: Erlangga. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Pace, R. Wayne & Faules, Don F. (1998). *Organisasi: Strategi Meningkatkan Kinerja Perusahaan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional. 2007. *Standar Pengelolaan Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Menteri Pendidikan.
- Ruslan, Rusadi. 2012. *Manajemen Public Relations dan Media Komunikasi: Konsep dan Aplikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Soleh Soemirat & Elvinardo Ardianto. 2003. *Dasar-Dasar Public Relations*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2013. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryanto, Didik. 2013. *Relevansi Soft Skill yang dibutuhkan Dunia Usaha/Dunia Industri dengan yang Dibelajarkan di Sekolah Menengah Kejuruan*. *Jurnal Pendidikan Sains* Volume. 1 No. 3.
- Sutiyasno, Sukris. *Pentingnya Pendidikan Kejuruan Berorientasi Pasar Tenaga Kerja*.
- Tho'at. 2017. *Partnership-Based Teaching Factory Learning*. *International Journal of Management and Applied Science* Volume 3 No. 9
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintahan Daerah.
- Undang-Undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Undang-Undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah
- Ulfatin, Nurul. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif*. Malang: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang.
- Wasesa, Silih Agun. 2005 *Strategi Public Relations*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Yin, K. Robert. 2011. *Studi Kasus: Desain dan Metode*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Yoto dan Widayanti. 2017. *Vocational Highschool Cooperation with P.T. Astra Honda Motor to Prepare Skilled Labour in Industries*. *Journal of Environment and Science Education* Volume 12 No. 3.
- Yulianto dkk. 2014. *Pengelolaan Kerjasama Sekolah dengan Dunia Usaha/Dunia Industri (Studi Situs di SMKN 2 Kendal)*. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial* Volume 24 No. 1
- Yulianto dan Sutrisno, Budi. 2014. *Pengelolaan Kerjasama Sekolah Dengan Dunia Usaha/Dunia Industri (Studi Situs SMK Negeri 2 Kendal)*. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial* Volume 24 Nomor 1.